

Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* (Tps) terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas III SDN Tugu Jebres No. 120 Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023

Magdalena Kurniawati¹, Hera Heru Sri Suryanti², Jumanto³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Slamet Riyadi Surakarta

e-mail: mgdlena1102@gmail.com¹, heraheruyanti@gmail.com²,
jumanto@gmail.com³

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *think pair share* (TPS) terhadap hasil belajar matematika. Penelitian ini dilakukan di Surakarta di SD Negeri Tugu Jebres No. 120 Tahun Ajaran 2022/2023. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, menggunakan pendekatan *pre-eksperimental design* dan *one group pretest-posttest design*. 25 peserta didik dari kelas III berpartisipasi dalam penelitian ini sebagai subjek. Seluruh peserta didik kelas III merupakan populasi dan sampel penelitian. cara pengumpulan data dengan memberikan tes berupa soal uraian dan observasi, dokumentasi, serta wawancara. Uji validitas dilakukan untuk mengevaluasi instrument, berdasarkan hasil uji validitas, 5 dari 10 item soal uraian dinyatakan valid, sedangkan 5 dinyatakan tidak valid. Uji normalitas dan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *One-Sample Kolmogorov*, *Paired Sample t-test*.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Think Pair Share, Hasil Belajar, Matematika

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of the think pair share (TPS) learning model on mathematics learning outcomes. This research was conducted in Surakarta at SD Negeri Tugu Jebres No. 120 Academic Year 2022/2023. This research is a quantitative research, using a pre-experimental design approach and one group pretest-posttest design. 25 students from class III participated in this study as subjects. All class III students are the population and research sample. way of collecting data by giving tests in the form of description questions and observations, documentation, and interviews. The validity test was carried out to evaluate the instrument, based on the results of the validity test, 5 out of 10 item description questions were declared valid, while 5 were declared invalid. Normality test and reliability test using the One-Sample Kolmogorov formula, Paired Sample t-test.

Keywords: Think Pair Share Learning Model, Learning Outcomes, Mathematics

PENDAHULUAN

Salah satu komponen terpenting proses pembelajaran yaitu memfokuskan pada pentingnya kegiatan belajar tersebut, maka hasil yang akan didapatkan oleh peserta didik dapat bermanfaat bagi keadaan mereka di waktu sekarang dan kedepannya. Kegiatan belajar yang berlangsung di Sekolah Dasar memiliki berbagai muatan pembelajaran yang diajarkan pada peserta didik, diantaranya yaitu mata pelajaran matematika, matematika yaitu suatu materi yang pada umumnya selalu diajarkan disemua tingkat pendidikan dari tingkat terendah yaitu SD hingga perguruan tinggi. Bersumber pada hasil penelitian terdahulu (Fauzi et al., 2020:142) Para pendidik mendapat kesulitan saat menjelaskan pada materi tertentu, guru menjelaskan bahwa pembelajaran matematika ialah bagian dari mata pelajaran yang tidak mudah untuk diajarkan kepada peserta didik.

Fakta yang telah dijumpai oleh peneliti di lapangan saat melakukan observasi pada

tanggal 20 September hingga 20 November 2022 di kelas III SDN Tugu jebres No.120 Surakarta terdapat berbagai permasalahan dalam bidang pendidikan yang muncul dan dapat peneliti temukan diantaranya yaitu masih pasifnya peserta didik saat mengikuti setiap kegiatan dalam pembelajaran, kurangnya ketertarikan peserta didik, terdapat beberapa anak yang terlalu aktif dan menimbulkan kerusuhan di kelas sehingga mengganggu proses pembelajaran, kurang fokusnya dalam memperhatikan pembelajaran yang guru sampaikan, selain itu mata pelajaran matematika hasil belajarnya rendah.

Dari beberapa permasalahan yang sudah dijelaskan di atas perlu adanya perhatian khusus pada hasil belajar matematika kelas III di SD Negeri Tugu Jebres, tindakan yang dapat menjadi suatu solusi ialah menggunakan model pembelajaran yang mampu menarik serta efektif untuk dipakai dalam pembelajaran matematika di kelas III. Model pembelajaran ialah langkah-langkah yang dipakai selaku acuan untuk menggapai tujuan pembelajaran yang di dalamnya ada bagian-bagian yang diperlukan dalam pengalaman pendidikan sebagai prosedur, strategi, teknik, materi, media dan perangkat penilaian pembelajaran.

Abdi Mulia (2018) media belajar merupakan komponen dari proses belajar mengajar yang berfungsi sebagai alat dan saluran penyebaran informasi pendidikan. selain itu (Utari Miranda & Masniladevi 2020) Menjelaskan media pembelajaran adalah cara untuk menyampaikan topik secara cepat dan kreatif. Think Pair Share ialah model yang dapat membantu peserta didik untuk berpikir mandiri atau berkelompok, berani menyuarakan pendapat, dan berkolaborasi secara efektif. Model Pembelajaran TPS ialah model pembelajaran yang dimaksudkan mampu memengaruhi desain komunikasi peserta didik. Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Menurut (Laylatus, Ery R, dan Galuh 2022:1044) pendekatan TPS mendorong peserta didik untuk aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran dan diskusi. TPS adalah strategi belajar mengajar yang dibuat untuk mempengaruhi bagaimana peserta didik berinteraksi, menurut (Orina Sandrika Murti dan Reinita 2020).

Sesuai dengan latar belakang yang telah dipaparkan maka peneliti menyusun judul "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas III SDN Tugu Jebres No.120 Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023."

METODE

Pada penelitian kuantitatif ini, menerapkan metode penelitian *pre-eksperimental design* dan *one group pretest-posttest design*. 25 peserta didik dari kelas III berperan sebagai subjek. Semua peserta didik kelas III merupakan populasi dan sampel penelitian. cara pengumpulan data dengan memberikan tes berupa soal uraian dan observasi, dokumentasi,serta wawancara. Uji validitas dilakukan untuk mengevaluasi instrument, berdasarkan hasil uji validitas, 5 dari 10 item soal uraian dinyatakan valid, sedangkan 5 dinyatakan tidak valid. Dengan hasil uji reliabilitas = 0,608 dan r tabel = 0,373. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas dengan rumus *One-Sample Kolmogorov, Paired Sample t-test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data *Pre-test*

Data *pretest* merupakan data yang didapat melalui tes yang dilakukan sebelum menerapkan pembelajaran menggunakan model *think pair share*.

Tabel 1. Distribusi frekuensi hasil belajar *pretest*

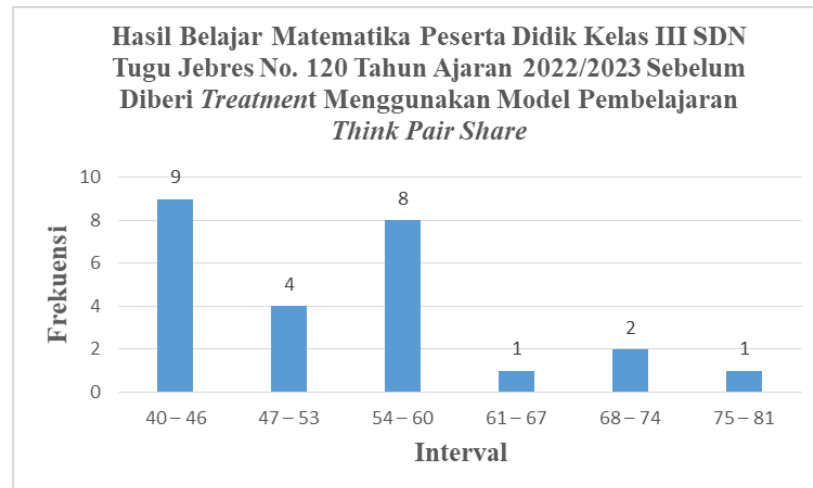
interval	x	x ²	f	cfb	f.x	f.x ²
40 – 46	43	1849	9	9	387	16641
47 – 53	50	2500	4	13	200	10000
54 – 60	57	3249	8	21	456	25992
61 – 67	64	4096	1	22	64	4096
68 – 74	71	5041	2	24	142	10082
75 – 81	78	6084	1	25	78	6084
Jumlah			25		1327	72895

Data-data yang telah dipaparkan pada tabel 1, digunakan dalam memperoleh perhitungan data pada tabel 2. Dari kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan, hasil analisis sebelum diberikan *treatment* yang berupa penerapan *treatment* diperoleh nilai tertinggi 80 serta nilai terendah adalah 40. Hasil analisis data diperoleh *mean* = 53,2, *median* = 50, *modus* = 45, dan standar deviasi 10,29. Data disajikan pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Deskriptif statistik hasil belajar *pre-test*

Mean	Median	Modus	N Max	N Min	Std. Deviasi
53,2	50	45	80	40	10,29

Berikut data tabel 1 jika digambarkan dalam bentuk grafik:



Gambar 1. Grafik frekuensi nilai *pre-test*

Berdasarkan gambar 1, bisa dikatakan jika hasil belajar peserta didik kelas III sebelum mendapatkan *treatment* yang memiliki kriteria ketuntasan yaitu 1 dari 25 peserta didik kelas III. Dari grafik diatas diperoleh bahwa nilai peserta didik kelas III rendah dan belum maksimal.

Deskripsi Data *Posttest*

Data *pretest* merupakan data yang didapatkan melalui tes yang dilakukan setelah pembelajaran menerapkan model pembelajaran TPS. Dari kegiatan penelitian yang sudah dilaksanakan, hasil analisis sesudah *treatment* terdapat pada tabel berikut:

Tabel 3. Distribusi frekuensi hasil belajar *posttest*

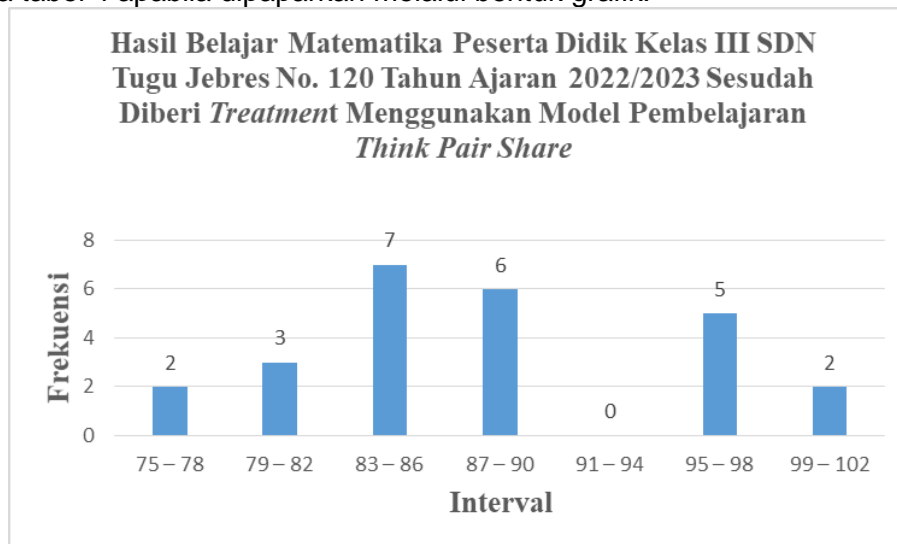
interval	x	x ²	f	cfb	f.x	f.x ²
75 – 78	76,5	5852,2	2	2	153	11704,4
79 – 82	80,5	6480,2	3	5	241,5	19440,6
83 – 86	84,5	7140,2	7	12	591,5	49981,2
87 – 90	88,5	7832,2	6	18	531	46993,2
91 – 94	92,5	8556,2	0	18	0	0
95 – 98	96,5	9312,2	5	23	482,5	46561
99 – 102	100,5	10100,2	2	25	201	20200,4
Jumlah			25		2200,5	194880,8

Data-data yang telah dipaparkan pada tabel 3, digunakan untuk memperoleh perhitungan data pada tabel 4. melalui data yang telah diperoleh maka nilai *mean* = 88, *median* = 90, *modus* = 85, nilai maskimal = 100, nilai minimal = 75, dan standar deviasi = 6,922.

Tabel 4. Deskriptif Statistik Hasil Belajar *Posttest*

Mean	Median	Modus	N Max	N Min	Std. Deviasi
88	90	85	100	75	6,922

Berikut data tabel 4 apabila dipaparkan melalui bentuk grafik:



Gambar 2. Grafik frekuensi nilai *post-test*

Berdasarkan gambar 2, dapat disimpulkan hasil tes peserta didik kelas III pada muatan pelajaran Matematika SDN Tugu Jebres No. 120 Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023 setelah mendapatkan *treatment* peserta didik mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil tes sebelum mendapatkan *treatment* dengan menggunakan *think pair share* sebagai model pembelajaran. Dilihat dari grafik di atas, 23 peserta didik memiliki nilai diatas KKM, tetapi terdapat 2 dari 25 peserta didik yang memiliki nilainya setara dengan KKM.

Uji Normalitas dan Uji Hipotesis

Tabel 5. Hasil uji normalitas

		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
N		25	25
normal parameters ^{a,b}	mean.	53,20	88,00
	std. deviation	10,296	6,922
most differences	_extreme absolute.	,151	,148
	positive.	,151	,148
	negative.	-,100	-,134
test_statistic		,151	,148
asyp. sig. (2-tailed)		,147 ^c	,167 ^c
a. test_distribution_is_normal.			
b. calculated-from-data.			
c. lilliefors-significance-correction.			

Hasil uji normalitas dengan variabel nilai matematika berbantuan dengan model pembelajaran *think pair share* didapat nilai sig 0,167 > 0,05 data terdistribusi dengan normal,

lebih besar dari taraf sig 0,05 hingga layak untuk digunakan. Setelah melalui uji normalitas, selanjutnya di uji *paired sample t-test* yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

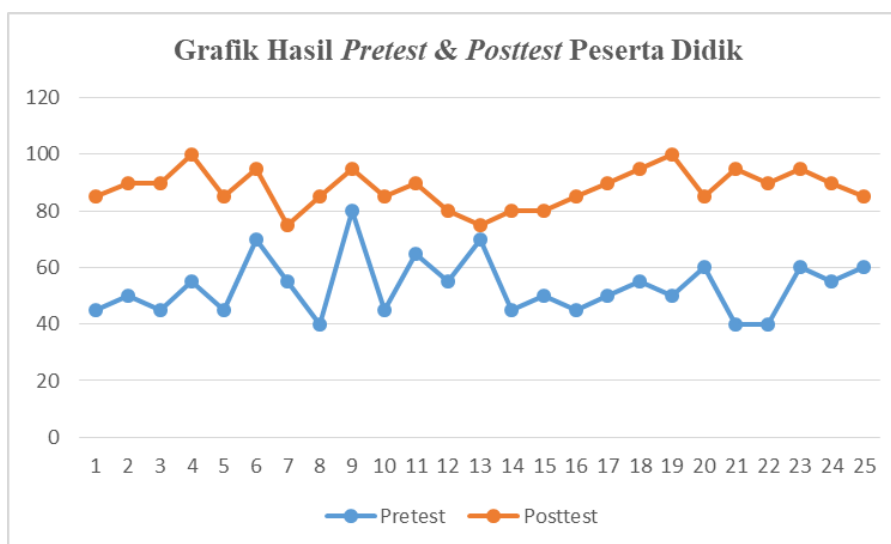
Tabel 6. hasil uji *paired sample t-test*

variabel	perlakuan	mean	n	t hitung	t tabel	correlation	sig.
Hasil Belajar	<i>Pre-test</i>	53,20	25	-	2,064	0,094	0,000
	<i>Post-test</i>	88,00					

Dasar pengambilan keputusan berlandaskan taraf signifikan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $14,675 > 2,064$. Penentuan pengambilan keputusan apabila nilai sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak serta H_a diterima. Jadi H_0 ditolak serta H_a diterima dengan signifikansi perhitungan uji *paired sample t-test* $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis yang dinyatakan terdapat pengaruh model pembelajaran *TPS* terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas III SDN Tugu Jebres No. 120 Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023. Maka hipotesis H_a terbukti kebenarannya dan dapat dinyatakan diterima kebenarannya pada taraf signifikan 5%.

PEMBAHASAN

Melalui data hasil uji *paired sample t-test* untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan model pembelajaran *think pair share* terhadap nilai matematika peserta didik kelas III SDN Tugu Jebres No.120 Surakarta. Melalui *pretest* dan *posttest* bisa diketahui ada perbedaan yang jelas. Rata-rata hasil *pretest* hasil belajar peserta didik adalah 53,20. Sesudah diberi *treatment* penerapan model pembelajaran *think pair share* rata-rata hasil *posttest* hasil belajar peserta didik menjadi 88,00. Tetapi masih ada 2 peserta didik yang mempunyai nilai setara dengan KKM yaitu 75, hal tersebut disebabkan oleh kedua peserta didik tersebut kurang fokus ketika kegiatan pembelajaran berlangsung sehingga nilai yang didapatkan belum maksimal. Adapun kenaikan hasil belajar peserta didik bisa diamati pada grafik:



Gambar 3. Grafik perbandingan hasil belajar peserta didik *pretest* dan *posttest*

Keberhasilan penelitian ini merupakan bentuk perubahan dan perbaikan pada proses pembelajaran. Perubahan hasil belajar peserta didik ini berupa adanya perubahan dalam penyusunan RPP memakai model pembelajaran *TPS*. Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurhadifah Amaliyah, Waddi Fatimah, dan Perawati Bte Abustang (2019:127) Model pembelajaran *TPS* ini mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam

kelompok mereka dengan mendiskusikan solusi untuk masalah. Selain itu model pembelajaran ini memiliki berbagai kelebihan, bersumber pada penelitian yang telah dilakukan oleh (Eka Khairani Hasibuan dan Inayah Rizki Khaesarani 2021:41) Model pembelajaran TPS bertujuan memberi kesempatan kepada peserta didik guna berpikir secara mendalam sehingga dapat melatih untuk menyumbangkan pemikiran yang lebih luas, secara aktif berperan sehingga dapat mengasah kemampuan *public speakingnya*, serta tanggungjawab satu sama lain dalam kelompok.

Berdasarkan hasil dari observasi aktivitas guru pada penelitian yang sudah dilaksanakan di kelas III SDN Tugu Jebres No.120 Surakarta pembelajaran berlangsung dengan lancar dan serupa dengan RPP, pada tahap *think* ini peserta didik diarahkan untuk berfikir secara mandiri dengan menjawab pertanyaan tentang keliling bangun datar, tahap *pair* peserta didik dikelompokkan dengan masing-masing anggota sebanyak 2-3 orang terdapat 11 kelompok beranggota 2 peserta didik dan 1 kelompok beranggota 3 peserta didik dan peserta didik diarahkan untuk mengerjakan LKPD dengan kelompoknya, kemudian pada tahap *share* terdapat perwakilan 6 kelompok yang maju dan menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan keliling bangun datar. Melalui pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *TPS* pada mata pelajaran matematika di kelas III SDN Tugu Jebres No.120 Surakarta, hasil belajar peserta didik alami peningkatan secara signifikan.

Model ini berpengaruh signifikan terhadap peserta didik kelas III SDN Tugu Jebres No. 120 Surakarta karena mendorong terlibatnya semua komponen di segala tahap belajar serta memberi waktu peserta didik untuk menyuarakan pemikiran dan mengajukan pertanyaan. Hal ini bisa diamati saat peneliti membagikan kesempatan peserta didik untuk menjelaskan hasil dari pekerjaannya terdapat antusias yang tinggi dari peserta didik serta peserta didik bisa menjawab pertanyaan dari peneliti. Selain itu materi yang disampaikan oleh peneliti juga lebih gampang dimengerti peserta didik.

SIMPULAN

Hasil rata-rata *pretest* 53,20 kemudian setelah diberi *treatment* maka rata-rata nilai adalah 88,00. Sehingga menunjukkan nilai *posttest* lebih besar daripada nilai *pretest*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kriteria H_a diterima apabila nilai signifikansi $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka $14,675 > 2,064$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis menyatakan “Ada pengaruh model pembelajaran *think pair share (TPS)* terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas III SDN Tugu Jebres No. 120 Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023.” dapat dinyatakan kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Khaesarani, I. R., & Khairani Hasibuan, E. (2021). Studi kepustakaan tentang model pembelajaran think pair share (TPS) dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa. *Jurnal Matematika, Sains, Dan Pembelajarannya*, 15(3), 37–49. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPM/article/view/38716>
- Amaliyah, N., Fatimah, W., & Abustang, P. B. (2019). Kontribusi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Terhadap Hasil Belajar Ips. *Satya Widya*, 35(2), 126–139. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2019.v35.i2.p126-139>
- Sani, Ridwan Abdullah. (2022). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sholichah, L., Rahmawati, E., & Dewi, G. K. (2022). Pengaruh Model Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1037–1045. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2079>
- Murti, O. S., & Reinita, R. (2020). Pengaruh Model Kooperatif Tipe Think Pair Share terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2147–2155. <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i3.691>
- Latifah, S. S., & Luritawaty, I. P. (2020). Think Pair Share sebagai Model Pembelajaran Kooperatif untuk Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 35–46. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v9i1.641>

- Meilana, S. F., Aulia, N., Zulherman, Z., & Aji, G. B. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 218–226. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.644>
- Utari Miranda & Masniladevi. 2020. Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Android Pada Materi Pecahan Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Tambusai*. Vol. 4 No. 3
- Pradana, O. R. Y. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share (TPS) Pada Prestasi Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 1(1), 1–6. <https://www.ejournal.jendelaedukasi.id/index.php/JJP>
- Rachmawati, A., & Erwin, E. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Berbantuan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7637–7643. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3613>
- Abdi Mulia. 2018. Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Vidio Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Tambusai*. Vol. 2 No. 4